

PENINGKATAN KINERJA PEGAWAI KOPERASI MELALUI PELATIHAN CANVA: IMPLEMENTASI PROGRAM KKN MAHASISWA DI KOTA SURAKARTA

Hizkia Valentino Hartomo^{1*}, Muhammad Raihan Apriyandi², Nadiah Humairah Adani³,

Debora Nathalia Amanda⁴, Gracia Anastasya Sitinjak⁵

Universitas Diponegoro, Kota Semarang, Indonesia

Email : hizkiavalentinohartomo123@gmail.com*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kinerja pegawai koperasi melalui pelatihan penggunaan Canva dalam pembuatan presentasi, yang diimplementasikan sebagai program Kuliah Kerja Nyata (KKN) mahasiswa di Kota Surakarta. Metode yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan partisipatif, di mana pelatihan diberikan kepada 12 anggota koperasi terpilih. Proses pelatihan meliputi penyampaian materi dan praktik langsung terkait penggunaan Canva untuk keperluan presentasi koperasi. Data dikumpulkan melalui observasi, dan dokumentasi aktivitas pelatihan. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan keterampilan anggota dalam membuat presentasi dan poster yang lebih menarik dan informatif menggunakan Canva. Selain itu, pelatihan ini juga berkontribusi pada meningkatnya motivasi dan kepercayaan diri pegawai dalam menjalankan tugasnya. Temuan ini mengindikasikan bahwa pelatihan berbasis teknologi seperti Canva dapat menjadi solusi efektif dalam pengembangan kompetensi pegawai koperasi di era digital.

Kata Kunci : Pelatihan Canva, kinerja pegawai, koperasi, program KKN, PKP RI Surakarta

ABSTRACT

This study aims to improve the performance of cooperative employees through training in the use of Canva for presentation creation, implemented as a Community Service Program (KKN) for students in Surakarta City. The method used is qualitative with a participatory approach, where training was provided to 12 selected cooperative members. The training process included the delivery of materials and hands-on practice related to the use of Canva for cooperative presentations. Data was collected through observation and documentation of training activities. The results of the study showed an improvement in members' skills in creating more attractive and informative presentations and posters using Canva. Additionally, this

Article History

Received: Agustus 2025

Reviewed: Agustus 2025

Published: Agustus 2025

Plagiarism Checker No 235

Prefix DOI :

[10.9765/Krepa.V218.3784](https://doi.org/10.9765/Krepa.V218.3784)

Copyright : Author

Publish by : Krepa



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

training also contributed to increased motivation and confidence among employees in performing their duties. These findings indicate that technology-based training such as Canva can be an effective solution in developing the competencies of cooperative employees in the digital age.

Keywords: *Canva training, employee performance, cooperatives, community service program, PKP RI Surakarta*

PENDAHULUAN

Implementasi teknologi informasi kini menjadi suatu kebutuhan mendesak dalam pengelolaan koperasi di era digital. Perkembangan teknologi yang cepat menuntut organisasi, termasuk koperasi, untuk beradaptasi dengan sistem kerja yang lebih modern dan efisien. Teknologi informasi berperan strategis dalam mendukung kelancaran operasional, mempercepat komunikasi, serta mempermudah penyampaian informasi kepada anggota. Seperti yang dinyatakan oleh Laudon & Laudon (2020), "Teknologi informasi bukan sekadar alat bantu, tetapi merupakan fondasi utama yang mendukung efektivitas organisasi di era digital." Pandangan ini menegaskan bahwa penguasaan teknologi kini bukan lagi opsional, melainkan menjadi elemen penting dalam keberlangsungan dan pengembangan koperasi. Namun, kenyataannya, banyak koperasi di Indonesia masih menghadapi tantangan serius terkait literasi digital, terutama di kalangan pengelola. Kurangnya keterampilan dalam menggunakan perangkat lunak atau aplikasi digital menyebabkan proses administrasi menjadi lambat, kreativitas visual dalam penyajian informasi terbatas, dan media komunikasi koperasi kurang menarik bagi anggota serta masyarakat umum.

Menghadapi situasi tersebut, diperlukan langkah-langkah strategis untuk meningkatkan kemampuan sumber daya manusia di lingkungan koperasi, terutama dalam bidang desain komunikasi visual yang berbasis teknologi informasi. Salah satu solusi yang dapat diterapkan adalah melalui pelatihan penggunaan aplikasi desain digital yang praktis, seperti Canva. Aplikasi ini menawarkan berbagai fitur dan template yang mudah digunakan, sehingga sangat sesuai untuk pengelola koperasi yang belum memiliki pengalaman mendalam dalam desain grafis. Kelompok 1 Tim KKN-T 153 Universitas Diponegoro yang ditempatkan di Kantor Pusat Koperasi Pegawai Republik Indonesia (PKPRI) Kota Surakarta merespons kebutuhan ini dengan menginisiasi program kerja pelatihan Canva. Program ini dirancang untuk memperkenalkan dasar-dasar desain komunikasi visual, melatih keterampilan dalam membuat presentasi digital (PPT), poster informatif, hingga konten promosi, sehingga materi yang disampaikan oleh koperasi menjadi lebih menarik, jelas, dan mudah dipahami oleh audiens yang menjadi target.

Melalui pelatihan ini, diharapkan pengurus dan pegawai koperasi tidak hanya mendapatkan pengetahuan baru, tetapi juga dapat menerapkan keterampilan yang diperoleh dalam aktivitas sehari-hari. Penguasaan Canva diharapkan dapat membantu mereka dalam

menghasilkan materi informasi internal dan eksternal dengan lebih cepat, efektif, dan berkualitas. Hal ini mencakup kemampuan untuk mendesain laporan tahunan yang lebih profesional, menciptakan materi promosi yang menarik, serta memproduksi konten digital untuk media sosial koperasi yang relevan dan responsif terhadap perkembangan zaman. Dengan demikian, pelatihan ini tidak hanya menjadi solusi jangka pendek untuk mengatasi keterbatasan literasi digital, tetapi juga berfungsi sebagai investasi jangka panjang dalam membangun citra koperasi yang modern, adaptif, dan kompetitif di tengah tantangan era digital.

TINJAUAN PUSTAKA

1. Pelatihan

Pelatihan merupakan salah satu proses pengembangan sumber daya manusia yang dirancang secara sistematis untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap individu. Simamora (2004) menyebutkan bahwa pelatihan bertujuan agar seseorang mampu melaksanakan pekerjaannya secara efektif dan efisien. Dalam pelaksanaannya, pelatihan tidak hanya berorientasi pada transfer ilmu, tetapi juga membentuk kompetensi praktis yang relevan dengan kebutuhan peserta.

2. Canva

Sebagai salah satu platform desain grafis populer berbasis web, Canva memungkinkan penggunanya untuk membuat berbagai bentuk visual dengan mudah, bahkan tanpa keahlian desain sebelumnya. Kurniawan (2021) menjelaskan bahwa fitur-fitur seperti template siap pakai, elemen grafis yang bervariasi, serta tampilan antarmuka yang sederhana menjadikan Canva sangat ramah bagi pemula. Platform ini sangat sesuai digunakan dalam pelatihan yang berorientasi pada hasil praktis.

3. Desain Komunikasi Visual

Komunikasi visual adalah bagian penting dalam penyampaian pesan secara efektif. Menurut Suyanto (2005), desain komunikasi visual mencakup penggunaan elemen visual seperti warna, bentuk, dan tipografi yang dirancang untuk menarik perhatian dan memperjelas pesan yang disampaikan. Dalam proses pembelajaran desain, pemahaman terhadap prinsip-prinsip DKV menjadi dasar agar produk visual yang dihasilkan tidak hanya menarik secara estetis, tetapi juga bermakna dan komunikatif.

4. PowerPoint

PowerPoint merupakan aplikasi presentasi yang umum digunakan dalam dunia pendidikan, bisnis, dan organisasi. Dalam bukunya, Nugroho (2017) menyebutkan bahwa PowerPoint menyediakan berbagai fitur yang memudahkan pengguna dalam membuat presentasi yang terstruktur, interaktif, dan menarik, seperti animasi, transisi, serta penggabungan berbagai elemen multimedia. Melalui pelatihan ini, peserta didorong untuk mengembangkan presentasi yang tidak hanya informatif, tetapi juga memiliki daya tarik visual.

5. Poster

Media poster memiliki peran penting sebagai alat bantu komunikasi yang menyampaikan informasi secara singkat, padat, dan visual. Ardianto dan Erdinaya (2005) menyatakan bahwa poster harus dirancang sedemikian rupa agar mampu menarik perhatian serta

menyampaikan pesan inti secara cepat kepada audiens. Dalam pelatihan desain menggunakan Canva, pembuatan poster menjadi salah satu aplikasi praktis untuk menerapkan prinsip desain yang telah dipelajari.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang diterapkan dalam studi ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian ini bertujuan untuk memahami secara mendalam bagaimana pelatihan Canva yang dilaksanakan oleh mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) dapat memberikan kontribusi terhadap peningkatan kinerja pegawai koperasi di Kota Surakarta. Data dikumpulkan melalui teknik observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Observasi dilakukan selama proses pelatihan berlangsung, sedangkan wawancara dilakukan secara langsung dengan narasumber utama, yaitu pegawai koperasi yang mengikuti pelatihan, pengurus koperasi, serta mahasiswa pelaksana program KKN. Dokumentasi berupa notulen kegiatan, foto pelatihan, dan hasil desain peserta digunakan untuk memperkuat temuan penelitian. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis interaktif model Miles dan Huberman, yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Validitas data diperoleh melalui triangulasi sumber dan metode, guna memastikan keakuratan informasi yang diperoleh dari berbagai sudut pandang. Dengan pendekatan ini, diharapkan penelitian dapat memberikan gambaran yang komprehensif tentang dampak pelatihan Canva terhadap kemampuan kerja pegawai koperasi, khususnya dalam aspek desain promosi digital dan peningkatan efisiensi kerja.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Pelatihan Canva merupakan bagian dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh Kelompok 1 KKN-T TIM 153 Universitas Diponegoro yang dilaksanakan pada hari Kamis, 17 Juli 2025. Bertempat di ruang rapat KK PKPRI Kota Surakarta, kegiatan ini diikuti oleh 11 peserta yang berasal dari berbagai koperasi primer di lingkup KK PKPRI Surakarta. Dalam kegiatan ini, peserta mendapat pendampingan serta pelatihan praktik langsung dari mahasiswa KKN-T untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan teknis pegawai dalam menunjang aspek komunikasi visual promosi dan administrasi di ruang lingkup koperasi. Sudah disebutkan, tujuan yang ingin dicapai oleh mahasiswa KKN-T agar pengurus koperasi mampu mendapat pengetahuan dan kemampuan baru dalam memanfaatkan teknologi informasi untuk menyusun materi informasi internal maupun eksternal dengan lebih efektif dan efisien, serta meningkatkan kecakapan dalam mendesain materi promosi, laporan, dan konten digital, yang berdampak langsung terhadap efisiensi dan kualitas kerja pegawai koperasi. Pelaksanaan pelatihan Canva dapat tercapai melalui tahapan perencanaan yang matang, pelaksanaan yang kondusif, dan evaluasi. Pelaksanaan pelatihan Canva dilakukan dengan cara praktik langsung untuk meyakinkan peserta sudah bisa melakukan apa yang diminta oleh pemateri.

Program Kerja Pelatihan Canva diikuti oleh 11 peserta, yang merupakan perwakilan dari koperasi primer di bawah lingkup KK PKPRI Surakarta. Peserta datang dari berbagai latar belakang dan jenis usaha koperasi yang berbeda, sehingga pelatihan ini menjadi ruang

kolaboratif untuk berbagi pengetahuan antara mahasiswa KKN-T dengan anggota koperasi primer sekaligus memperkuat kemampuan desain visual dalam menunjang masing-masing koperasi peserta. Peserta Pelatihan Canva berasal dari berbagai struktur organisasi koperasi yang berbeda dan berasal dari berbagai pengurus, pengelola, hingga staf administrasi dari berbagai koperasi primer di bawah naungan KK PKPRI Surakarta. Setiap struktur mempunyai kontribusi dalam mendukung kegiatan koperasi, sehingga keterlibatan peserta dalam pelatihan ini diharapkan mampu meningkatkan kemampuan desain dan komunikasi visual yang aplikatif sesuai dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing.

Tingkat partisipasi peserta dalam Pelatihan Canva terbilang sangat baik, dibuktikan dengan hadirnya peserta sejumlah 11 orang. Selama kegiatan Pelatihan Canva berlangsung, peserta menunjukkan antusiasme dengan partisipasi aktif melalui diskusi, tanya jawab dalam mengikuti setiap sesi yang dipandu oleh mahasiswa pendamping. Interaksi dua arah ini menciptakan suasana pelatihan yang lebih aktif dan mendorong pemahaman yang lebih mendalam terhadap materi yang disampaikan. Selama pelatihan, peserta dibekali dengan materi-materi dasar mengenai Canva yang meliputi Pengertian Canva, Manfaat Canva, Perbedaan Canva Gratis dan Pro, Fitur-Fitur Menu di Canva, Penjelasan Shortcut Canva, Rekomendasi Font dan Element Canva, dan Langkah Membuat Poster Sederhana. Selain dibekali dengan materi, peserta juga menerapkan secara langsung ilmu yang telah diperoleh melalui kegiatan praktik, yaitu membuat presentasi menggunakan PowerPoint dan membuat poster secara sederhana.

Dalam kegiatan Pelatihan Canva, muncul beberapa kendala yang dihadapi peserta maupun mahasiswa pendamping. Salah satu kendala yang dihadapi yaitu ketimpangan tingkat penguasaan teknologi antara peserta dengan mahasiswa pendamping. Perbedaan usia yang cukup jauh menjadi tantangan tersendiri bagi penyampaian materi terlebih materi yang disampaikan berkaitan dengan teknologi. Keterbatasan waktu juga menjadi kendala bagi pelaksanaan Pelatihan Canva. Durasi kegiatan yang relatif singkat membuat penyampaian materi harus dilakukan secara ringkas dan padat. Selain itu, durasi praktik yang singkat turut membatasi peserta untuk mengeksplorasi berbagai desain secara mandiri. Meskipun demikian, para peserta tetap menunjukkan antusiasme yang tinggi dengan mengoptimalkan waktu yang tersedia dengan bantuan dari mahasiswa pendamping.

Pelatihan yang diselenggarakan oleh mahasiswa KKN berjalan dengan antusiasme tinggi dari para peserta. Berdasarkan hasil observasi langsung dan wawancara informal yang dilakukan selama kegiatan berlangsung, sebagian besar peserta belum pernah menggunakan platform desain seperti Canva sebelumnya. Namun, mereka menunjukkan minat yang tinggi untuk belajar dan mencoba secara mandiri. Dalam sesi praktik, peserta tampak aktif mengikuti arahan dan mampu menerapkan setiap elemen desain poster dalam waktu tertentu. Hal tersebut menunjukkan bahwa pelatihan ini telah membuka wawasan baru, terutama bagi peserta yang sebelumnya merasa asing dengan teknologi digital.

Lebih lanjut, dari hasil pengamatan terhadap produk yang dihasilkan peserta, terlihat bahwa mereka mampu mengoperasikan fitur dasar Canva seperti penggunaan template, pemilihan font, pengaturan warna, dan penambahan elemen visual. Beberapa peserta bahkan mencoba bereksperimen dengan desain untuk keperluan promosi usaha koperasi yang mereka

jalankan. Temuan ini mengindikasikan adanya transfer keterampilan secara langsung, yang tidak hanya bersifat teoritis tetapi juga aplikatif dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, para peserta menyampaikan harapan agar pelatihan serupa dapat dilanjutkan termasuk dalam tata pengelolaan media sosial.

Mayoritas peserta menyatakan kepuasan terhadap metode penyampaian materi yang sederhana dan mudah diikuti. Namun, sebagian peserta juga mengajukan masukan, seperti perlunya pelatihan mendalam fitur-fitur lanjutan di Canva atau desain untuk media sosial. Dari sisi pelaksana, mahasiswa KKN juga mencatat pentingnya waktu yang cukup dan akses perangkat bagi semua peserta agar proses belajar lebih merata. Evaluasi ini menjadi dasar untuk merancang pelatihan berkelanjutan yang lebih efektif di masa mendatang.

Dari hasil yang diperoleh, dapat dilihat bahwa pelatihan ini berhasil mencapai tujuan utama yaitu memberikan keterampilan dasar desain digital kepada pegawai koperasi ruang lingkup Kota Surakarta. Keberhasilan tersebut tidak terlepas dari pendekatan yang digunakan, yakni metode langsung berbasis praktik dan pendampingan personal. Dibandingkan dengan metode ceramah yang pasif, pendekatan ini terbukti lebih efektif karena memungkinkan peserta untuk mengalami proses belajar yang aktif dan bermakna. Hal ini juga sejalan dengan prinsip pembelajaran orang dewasa (*andragogi*) yang menekankan pengalaman langsung dan relevansi materi. Selain itu, keberadaan mahasiswa KKN sebagai fasilitator yang sebaya namun tetap profesional, turut menciptakan suasana belajar yang akrab dan tidak mengintimidasi.

Namun demikian, pelaksanaan pelatihan juga menghadapi beberapa tantangan yang perlu dicermati. Perbedaan kemampuan digital peserta cukup signifikan, terutama antara generasi muda dan peserta lansia. Hal ini membuat kecepatan pemahaman antar peserta tidak merata. Selain itu, keterbatasan fasilitas seperti koneksi internet dan perangkat yang digunakan menjadi hambatan yang mengurangi efektivitas pelatihan. Strategi yang dilakukan untuk mengatasi hal tersebut adalah dengan menyediakan materi cetak berupa modul pelatihan yang sederhana sebagai alternatif. Temuan ini menggarisbawahi pentingnya fleksibilitas dalam pendekatan pelatihan masyarakat, khususnya di daerah yang masih memiliki keterbatasan akses digital. Oleh karena itu, untuk pelatihan sejenis di masa depan, diperlukan desain program yang adaptif dan berbasis konteks lokal agar dampak pemberdayaan bisa lebih optimal.

KESIMPULAN

Pelatihan Canva yang diselenggarakan oleh mahasiswa KKN Kelompok 1 KKN-T TIM 153 Universitas Diponegoro memberikan dampak positif terhadap peningkatan keterampilan digital pegawai koperasi di Kota Surakarta. Dengan pendekatan praktik langsung dan pendampingan intensif, peserta yang sebagian besar belum pernah menggunakan aplikasi desain dapat menghasilkan presentasi dan poster yang lebih menarik serta informatif. Selain menambah wawasan, pelatihan ini juga meningkatkan kepercayaan diri dan motivasi peserta dalam menyelesaikan tugas operasional koperasi secara lebih efisien dan kreatif.

Meski demikian, pelaksanaan pelatihan tidak terlepas dari sejumlah tantangan. Perbedaan tingkat literasi digital antar peserta, keterbatasan waktu, serta kendala fasilitas seperti akses perangkat dan internet menjadi hambatan yang cukup signifikan. Namun hambatan tersebut berhasil diminimalkan melalui penyampaian materi yang sederhana dan dukungan aktif dari

mahasiswa pendamping. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa pendekatan ini sangat efektif, terutama karena sesuai dengan prinsip pembelajaran orang dewasa yang menekankan pengalaman langsung.

SARAN

Berdasarkan temuan tersebut, disarankan agar pelatihan serupa dilakukan secara berkelanjutan dengan durasi yang lebih panjang dan cakupan materi yang lebih luas, seperti pengelolaan media sosial atau editing video. Pelatihan juga perlu disesuaikan dengan kondisi lokal, baik dari sisi kemampuan peserta maupun ketersediaan sarana. Selain itu, kolaborasi antara institusi pendidikan, koperasi, dan pemerintah daerah sangat penting untuk menciptakan ekosistem pelatihan yang adaptif, berdaya guna, dan mendorong transformasi digital koperasi secara berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

Wijaya, N., Irsyad, H., & Taqwiym, A. (2022). Pelatihan pemanfaatan canva dalam mendesain poster. *Fordicate*, 1(2), 192-199.

Fitriani, F., Faisol, A., Wamiliana, W., Notiragayu, N., Chasanah, S. L., & Kurniasari, D. (2022). Pelatihan Canva Dalam Pembuatan Media Pembelajaran Bagi Guru-Guru SMK Di Bandar Lampung. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (JPKM) TABIKPUN*, 3(3), 193-202.

Mursalin, M., Ali, M., & Armita, D. (2024). Pelatihan Canva sebagai Upaya Peningkatan Kompetensi Digital Bagi Guru SMA dalam Implementasi Kurikulum Merdeka. *Jurnal Solusi Masyarakat Dikara*, 4(1), 38-44.

Lestari, P. A., Nurhikmah, E., Farhani, F., Pauziah, H., Winati, I., Isnawan, O. A. R., ... & Nugroho, O. F. (2022). Pelatihan Media Pembelajaran Digital Berbasis Canva bagi Guru di SDN 9 Nagrikaler Purwakarta. *Indonesian Journal of Community Services in Engineering & Education (IJCSEE)*, 2(1), 47-54.

Wiyanah, S., Aviory, K., & Nuryani, C. E. (2022). Pelatihan aplikasi canva bagi guru dalam mengembangkan materi pembelajaran di SMPN 1 Kasihan Yogyakarta. *J-Abdi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 3703-3712.

Ardianto, E., & Erdinaya, E. (2005). *Komunikasi Massa: Suatu Pengantar*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.

Kurniawan, R. (2021). *Mudah Membuat Desain Grafis dengan Canva untuk Pemula*. Jakarta: Elex Media Komputindo.

Nugroho, R. A. (2017). *Panduan Praktis PowerPoint untuk Presentasi Profesional*. Jakarta: Elex Media Komputindo.